

## GAMBARAN FAKTOR – FAKTOR RESIKO INFEKSI COVID-19 PADA MASYARAKAT DI DESA TAEH BARUAH KECAMATAN PAYAKUMBUH KABUPATEN LIMAPULUH KOTA, SUMATERA BARAT

**Wira Heppy Nidia**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang  
wiraheppy685@gmail.com

### ABSTRAK

Virus Covid-19 menjadi ancaman bagi dunia Internasional. Covid-19 adalah kelompok penyakit pernapasan akut yang menyebabkan kematian yang tertinggi di seluruh negara. Pasien yang terinfeksi covid-19 membutuhkan penanganan yang intensif. Faktor yang beresiko terjadinya infeksi Covid-19, ada empat yaitu kondisi kesehatan, perilaku, keterpaparan dan kebijakan sosial. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor resiko infeksi covid-19 pada masyarakat di Desa Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yaitu ibu rumah tangga berjumlah 110 orang dengan teknik pengambilan sampel *quota sampling*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden dengan usia 26 – 35 tahun dan hampir sebagian besar responden dengan jenjang pendidikan SMA. Adapun gambaran faktor-faktor resiko infeksi covid-19, secara umum bahwa sebagian besar responden beresiko infeksi covid-19 sebesar 55,5%. Secara khusus, sebagian besar sub variabel perilaku yang lebih beresiko infeksi covid-19 di Desa Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan Aparatur Desa Taeh Baruah dan tenaga kesehatan berperan aktif dalam menstimulus masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan serta memberikan sanksi bagi masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan.

**Kata Kunci** : Resiko infeksi, Covid-19, Masyarakat

### ABSTRACT

*The Covid-19 virus is a threat to the international world. Covid-19 is a group of acute respiratory diseases that cause the highest mortality in all countries. Patients infected with COVID-19 require intensive care. There are four risk factors for Covid-19 infection, namely health conditions, behavior, exposure and social policies. This study aims to analyze the risk factors for COVID-19 infection in the community in Taeh Baruah Village, Payakumbuh District, Limapuluh Kota Regency, West Sumatra. This research is an analytic study with a cross sectional approach. The population is 110 housewives with quota sampling technique. The results showed that most of the respondents were aged 26-35 years and most of the respondents had a high school education level. As for the description of the risk factors for Covid-19 infection, in general, most respondents are at risk of Covid-19 infection by 55.5%. In particular, most of the behavioral sub-variables that are more at risk of COVID-19 infection in Taeh Baruah Village, Payakumbuh District, Limapuluh Kota Regency, West Sumatra. Based on the results of this study, it is hoped that the Taeh Baruah Village Apparatus and health workers will play an active role in stimulating the community to implement health protocols and provide sanctions for people who do not implement health protocols.*

**Keywords** : Risk of infection, Covid-19, Society

### PENDAHULUAN

Virus Covid-19 menjadi ancaman bagi dunia Internasional. Huang et al., (2020), Covid-19 adalah kelompok penyakit pernapasan akut yang menyebabkan kematian yang tertinggi di

seluruh negara. Penyakit coronavirus 2019 (covid-19) merupakan salah satu jenis virus pneumonia yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV2) (Dousari, Moghadam, & Satarzadeh, 2020). Studi Di Gennaro et al. (2020), transmisi droplet pernapasan termasuk jalur utama yang dapat menularkan covid-19 kepada orang lain. Jadi Covid-19 dikategorikan penyakit pernapasan akut yang serius.

Pasien covid-19 menunjukkan gejala-gejala tertentu. Vrillon et al. (2020), pasien covid-19 sering menunjukkan gejala berupa asthenia, demam, kebingungan, demam dan delirium. Lan et al. (2020), gejala klinis seperti anosmia/ageusia (hilangnya penciuman/rasa), demam dan mialgia menjadi predictor terkuat dari tes positif covid-19. Islam et al. (2021), gejala persisten yang dialami pasien covid-19 yaitu diare, kelelahan dan depresi sedang hingga berat. Adapun gejala umum pasien yang terinfeksi covid-19 termasuk demam, batuk, kelelahan dan kehilangan rasa (Mizrahi et al., 2020). Manifestasi klinis yang dialami pasien covid-19 harus mendapatkan penanganan yang tepat.

Pasien yang terinfeksi covid-19 membutuhkan penanganan yang intensif. Singh et al. (2021), mengidentifikasi bahwa sebagian besar pasien yang dirawat di rumah sakit meninggal akibat covid-19. Turcotte et al. (2020), pasien covid-19 membutuhkan rawat inap di ruang perawatan intensif 30,5% dan 29,1% memerlukan ventilasi mekanis serta pasien covid-19 yang dirawat secara intensif disebabkan adanya penyakit penyerta seperti gangguan ginjal kronis dan diabetes mellitus. Studi Guan et al. (2020), pasien covid-19 yang di rawat di ruang intensif care unit diberikan alat bantu napas eksternal (ventilasi mekanis invasive). Perawatan intensif tersebut berdampak pada penggunaan dana kesehatan yang tinggi.

Pengeluaran dana kesehatan yang tinggi menuntut untuk mengidentifikasi faktor-faktor resiko infeksi covid-19. Chatterjee et al. (2020), faktor yang beresiko terjadinya infeksi Covid-19, ada empat yaitu kondisi kesehatan, perilaku, keterpaparan dan kebijakan sosial. Kondisi kesehatan baik bila tidak mengalami penyakit penyerta yaitu gangguan jantung, ginjal, penyakit paru obstruktif kronis, tuberculosis, cancer dan hipertensi. Perilaku yang positif didukung dengan pengetahuan yang memadai terkait pelaksanaan protokol kesehatan. Keterpaparan dinilai dari tempat tinggal, pekerjaan, perkumpulan massal dan ada atau tidaknya berinteraksi dengan pasien covid-19 (Ngwewondo et al., 2020). Pratama, Santoso, & Mustaniroh (2021), kebijakan sosial yang diterapkan meliputi pengurangan jam operasional kerja, penggunaan sistem sift pegawai dan penerapan protokol kesehatan. Zakout, Khatoon, Bealy, Khalil, & Alhazimi (2020), pelaksanaan kebijakan sosial berpeluang meningkatkan kebiasaan kebersihan individu (*personal hygiene*) dalam pencegahan covid-19. Jadi faktor-faktor tersebut dapat mendukung pemerintah dalam menemukan solusi terbaik untuk melakukan pencegahan penyebaran covid-19.

Studi pendahuluan di Desa Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat didapatkan bahwa sebagian besar masyarakat masih menjalankan aktivitas di luar rumah seperti biasa sebelum covid-19 tanpa memakai masker dan masyarakat masih ada yang tidak menjaga jarak bila menghadiri acara pesta. Sedangkan pemerintah daerah Payakumbuh telah melakukan sosialisasi penerapan protokol kesehatan di seluruh Desa di wilayah kecamatan Payakumbuh baik melalui poster maupun penyuluhan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor resiko infeksi covid-19 dalam rangka mencari solusi yang tepat untuk pencegahan penyebaran covid-19.

## METODE

Jenis penelitian adalah deskriptif analitik yang menggambarkan karakteristik responden (umur, jenis kelamin dan pendidikan) dan faktor-faktor resiko infeksi covid-19 pada masyarakat di Desa Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat.

Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu rumah tangga sebanyak 218 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *Non Probability Sample (Selected Sample)* dalam hal ini cara pengambilan sampelnya disebut *Quota Sampling*. *Quota Sampling* adalah pengambilan sampel hanya berdasarkan pertimbangan peneliti saja, hanya disini besar dan kriteria sampel telah ditentukan lebih dahulu, dimana pemilihan sampel ini tidak menghiraukan prinsip-prinsip probability.

Kuesioner faktor-faktor resiko infeksi covid-19 yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang dikembangkan oleh Chatterjee et al. (2020) yang dikenal dengan RIKA's Covid-19 Risk Assessment Tool. Kuesioner tersebut mencakup 4 faktor yaitu: kesehatan (health), perilaku (behaviour), paparan (exposure) dan kebijakan sosial (social policy). Hasil penilaian Risk Assessment diidentifikasi ke dalam tiga kategori meliputi Resiko berat, Resiko Sedang dan Resiko Ringan.

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dan distribusi setiap variabel yang diteliti.

## HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 1 Januari sampai dengan 7 Maret 2022 di Desa Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat terhadap 110 responden, didapatkan hasil sebagai berikut:

### **Karakteristik Responden di Desa Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat**

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Desa Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat**

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
17 – 25 tahun	7	20,0
26 – 35 tahun	20	57,1
36 – 45 tahun	8	22,9
Pendidikan		
SD	17	15,5
SMP	22	20,0
SMA	35	31,8
PT	36	32,7
Total	110	100%

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden bahwa sebagian besar responden dengan usia 26 – 35 tahun dan hampir sebagian besar responden dengan jenjang pendidikan SMA.

### **Gambaran Faktor-Faktor Resiko Infeksi Covid-19 pada Masyarakat di Desa Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat**

Berdasarkan tabel 2 memperlihatkan secara umum bahwa sebagian besar responden beresiko infeksi covid-19 sebesar 55,5%. Secara khusus, sebagian besar sub variabel perilaku yang lebih beresiko infeksi covid-19 di Desa Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Resiko Infeksi Covid-19 pada Masyarakat di Desa Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat**

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Faktor-faktor resiko infeksi covid-19		
Beresiko	61	55,5
Tidak beresiko	49	44,5
Sub Variabel		
Kondisi kesehatan		
Beresiko	42	38,2
Tidak beresiko	68	61,8
Perilaku		
Beresiko	55	50,0
Tidak beresiko	55	50,0
Keterpaparan		
Beresiko	47	42,7
Tidak beresiko	63	57,3
Kebijakan sosial		
Beresiko	46	41,8
Tidak beresiko	64	58,2
Total	110	100%

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian di Desa Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat memperlihatkan sebagian besar masyarakat beresiko terinfeksi covid-19 sebesar 55,5%. Secara khusus, sebagian besar sub variabel perilaku yang lebih beresiko infeksi covid-19 dari pada kondisi kesehatan, keterpaparan dan kebijakan sosial. Hal ini sesuai dengan penelitian Ernawati (2021) bahwa perilaku penerapan protokol kesehatan dapat mencegah infeksi Covid-19 di Kabupaten Pati. Abdullah (2021) perilaku merokok berperan dalam mempengaruhi tingkat keparahan Covid-19. Jadi perilaku sangat berperan menjadi faktor resiko terinfeksi Covid-19.

Covid-19 beresiko terinfeksi bagi masyarakat baik di perkotaan maupun pedesaan. Carrat et al. (2021), prevalensi infeksi covid-19 beresiko lebih tinggi pada masyarakat yang tinggal di perkotaan dari pada pedesaan, obesitas, penyakit pernapasan kronis, kecemasan, depresi. Studi Meher (2021), responden yang memiliki pengetahuan baik menstimulus perilaku untuk patuh terhadap pelaksanaan protokol kesehatan. Ketepaparan menjadi faktor yang beresiko terinfeksi covid-19 dikaitkan dengan faktor resiko tempat tinggal, pekerjaan, perjalanan ke lokasi yang beresiko tinggi kontak penularan (Jalalvand, Akhtari, Farhadi and Mahmoudi, 2020).

Menurut analisis peneliti, sebagian besar masyarakat di Desa Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat beresiko terinfeksi covid-19. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari seperti memakai masker, mencuci tangan sebelum menyentuh mata, hidung, dan mulut dan membatasi jarak sosial. Permatasari, Mawaddah, & Amani (2020), mengidentifikasi tindakan pencegahan terinfeksi Covid-19 yang dapat dilakukan masyarakat yaitu penerapan pola hidup bersih dan sehat dengan memperhatikan *hand hygiene*, memakai masker saat berada di tempat umum, serta melakukan *social distancing*. Oleh karena itu, Aparatur Desa Taeh Baruah dan tenaga kesehatan berperan aktif dalam menstimulus masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan serta memberikan sanksi bagi masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakteristik masyarakat di Desa Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat, sebagian besar responden dengan usia 26 – 35 tahun dan hampir sebagian besar responden dengan jenjang pendidikan SMA. Adapun Gambaran faktor-faktor resiko infeksi covid-19 di Desa Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat adalah sub variabel perilaku responden beresiko terinfeksi covid-19 sebesar 55,5%. Maka disarankan kepada aparat Desa Taeh Baruah berperan aktif dalam menstimulus masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan dan memberikan sanksi sosial bagi masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini termasuk pelaksanaan dari salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang dan Kepala Desa Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat yang telah berkontribusi atas kesuksesan terlaksananya kegiatan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. A. A. (2021). Analisis Faktor Resiko Yang Memengaruhi Tingkat Keparahan Covid-19: Telaah Literatur. 6.
- Carrat, F., Touvier, M., Severi, G., Meyer, L., Jusot, F., Lapidus, N., ... Zins, M. (2021). Incidence and risk factors of COVID-19-like symptoms in the French general population during the lockdown period: a multi-cohort study. *BMC Infectious Diseases*, 21(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12879-021-05864-8>
- Chatterjee, R., Bajwa, S., Dwivedi, D., Kanji, R., Ahammed, M., & Shaw, R. (2020). COVID-19 Risk Assessment Tool: Dual application of risk communication and risk governance. *Progress in Disaster Science*, 7, 100109. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100109>
- Di Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbuto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus diseases (COVID-19) current status and future perspectives: A narrative review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8). <https://doi.org/10.3390/ijerph17082690>
- Dousari, A. S., Moghadam, M. T., & Satarzadeh, N. (2020). COVID-19 (Coronavirus disease 2019): A new coronavirus disease. *Infection and Drug Resistance*, 13, 2819–2828. <https://doi.org/10.2147/IDR.S259279>
- Ernawati, A. (2021). Tinjauan Kasus COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin, Golongan Usia, dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(2), 131–146. <https://doi.org/10.33658/jl.v17i2.280>
- Guan, W., Ni, Z., Hu, Y., Liang, W., Ou, C., He, J., ... Zhong, N. (2020). Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *New England Journal of Medicine*, 382(18), 1708–1720. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2002032>
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., ... Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223), 497–506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Islam, M. S., Ferdous, M. Z., Islam, U. S., Mosaddek, A. S. M., Potenza, M. N., & Pardhan,

- S. (2021). Treatment, persistent symptoms, and depression in people infected with covid-19 in bangladesh. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(4), 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijerph18041453>
- Jalalvand M.1, 2, Akhtari M.1, 2, Farhadi E.1, 2 and Mahmoudi M.1, 2. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Immunopathogenesis, Diagnosis, and Treatment. *Iran Biology Journal*, 2019, 255–263.
- Lan, F. Y., Lan, F. Y., Filler, R., Filler, R., Mathew, S., Buley, J., ... Kales, S. N. (2020). COVID-19 symptoms predictive of healthcare workers' SARS-CoV-2 PCR results. *PLoS ONE*, 15(6 June), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0235460>
- Meher, C. (2021). PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN COVID 19 DESCRIPTION OF COMMUNITY BEHAVIOR OF MEDAN CITY RELATED TO IMPLEMENTATION OF THE COVID 19 HEALTH PROTOCOL Cashtri Meher Pada awal tahun 2020 , masyarakat di suatu virus jenis baru ( SARS-CoV-2 ) dengan nama umumnya. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, IV(I), 46–52.
- Mizrahi, B., Shilo, S., Rossman, H., Kalkstein, N., Marcus, K., Barer, Y., ... Segal, E. (2020). Longitudinal symptom dynamics of COVID-19 infection. *Nature Communications*, 11(1). <https://doi.org/10.1038/s41467-020-20053-y>
- Ngwewondo, A., Nkengazong, L., Ambe, L. A., Ebogo, J. T., Mba, F. M., Goni, H. O., ... Oyono, J. L. E. (2020). Knowledge, attitudes, practices of/towards COVID 19 preventive measures and symptoms: A cross-sectional study during the exponential rise of the outbreak in Cameroon. *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 14(9), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0008700>
- Permatasari, N. N. P., Mawaddah, M., & Amani, Z. A. (2020). Review Artikel: Faktor Risiko Pasien Terinfeksi Covid-19 Dan Metode Pencegahannya. *Farmaka*, 18(1), 1–15.
- Pratama, V., Santoso, I., & Mustaniroh, S. A. (2021). Development strategy of SMEs in the new normal era of coronavirus disease 2019 ( COVID-19 ): A literature review. 733, 1–8. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/733/1/012058>
- Singh, B. M., Bateman, J., Viswanath, A., Klaire, V., Mahmud, S., Nevill, A., & Dunmore, S. J. (2021). Risk of COVID-19 hospital admission and COVID-19 mortality during the first COVID-19 wave with a special emphasis on ethnic minorities: An observational study of a single, deprived, multiethnic UK health economy. *BMJ Open*, 11(2), 1–12. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-046556>
- Turcotte, J. J., Meisenberg, B. R., MacDonald, J. H., Menon, N., Fowler, M. B., West, M., ... MacDonald, E. B. (2020). Risk factors for severe illness in hospitalized Covid-19 patients at a regional hospital. *PLoS ONE*, 15(8 August), 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0237558>
- Vrillon, A., Hourregue, C., Azuar, J., Grosset, L., Boutelier, A., Tan, S., ... Paquet, C. (2020). COVID-19 in Older Adults: A Series of 76 Patients Aged 85 Years and Older with COVID-19. *Journal of the American Geriatrics Society*, 68(12), 2735–2743. <https://doi.org/10.1111/jgs.16894>
- Zakout, Y. M., Khatoun, F., Bealy, M. A., Khalil, N. A. R., & Alhazimi, A. M. (2020). Role of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic in the upgrading of personal hygiene. A cross-sectional study in Saudi Arabia. *Saudi Medical Journal*, 41(11), 1263–1269. <https://doi.org/10.15537/SMJ.2020.11.25402>